

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis penelitian lapangan (*field reseacrh*). Jenis penelitian lapangan mengarahkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung ke lapangan untuk menggali tentang implementasi budaya madrasah di MTsN 1 Banjarmasin sebagai faktor peningkatan mutu pendidikan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah sesuatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.⁵⁴ Dalam hal ini, peneliti mendalami bagaimana budaya madrasah terlaksana.

B. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Banjarmasin awalnya bernama MTsN Kelayan Banjarmasin, merupakan lembaga pendidikan menengah pertama berbasis agama. Berlokasi di Jalan Kelayan A Gang Setuju RT 12 No. 04, Kelurahan

⁵⁴ Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 3.

Kelayan Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, madrasah ini menempati posisi strategis di wilayah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan status resmi sebagai Madrasah Negeri dan predikat akreditasi A, lembaga ini telah membuktikan komitmennya dalam mengembangkan pendidikan berkualitas. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan memiliki budaya madrasah yang menjadi sebuah landasan yang kaya akan nilai-nilai kearifan lokal dan tradisi Islam. Melibatkan interaksi yang intens antara siswa, guru, dan lingkungan sekitar, penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan meresapi nilai-nilai budaya yang melekat dalam kehidupan sehari-hari madrasah tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini Adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Siswa, Guru MTsN 1 Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini yaitu implementasi budaya madrasah dan mutu pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal peristiwa yang terjadi, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵⁵

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian atau informan yang berkaitan dengan budaya madrasah di MTsN 1 Banjarmasin. Data yang akan dicari mencakup.

- a. Data tentang proses implementasi budaya madrasah di MTsN 1 Banjarmasin meliputi:
 - 1) Perencanaan
 - 2) Pelaksanaan
 - 3) Pengawasan
 - 4) Tindak lanjut
- b. Data tentang implikasi budaya madrasah terhadap mutu pendidikan meliputi :
 - 1) Prestasi akademik dan non-akademik siswa
 - 2) Kinerja guru

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari Sumber kedua, data sekunder juga bisa dikatakan sebagai data pendukung yang dapat dijadikan sebagai penguat data. Berdasarkan pemaparan di atas, data primer yang didapatkan telah dilengkapi dan didukung oleh data sekunder agar dapat memperkuat penelitian ini.

- a. Dokumen berisi gambaran umum MTsN 1 Banjarmasin
- b. Dokumen tentang budaya madrasah
- c. Dokumen tentang prestasi siswa
- d. Dokumen data kehadiran dan kinerja harian guru

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data dalam penelitian yaitu: Informan utama. Informan utama adalah mereka yang tentu saja secara langsung terlibat dalam memberi informasi penelitian. Yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 2 orang Guru dan 3 orang Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu fase yang paling penting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Penting untuk menggunakan berbagai instrumen dan metode ketika mengumpulkan data. Instrumen digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menyederhanakan pekerjaan mereka serta mendapatkan hasil terbaik untuk memfasilitasi pemrosesan data dikenal sebagai alat pengumpulan data.⁵⁶

Berikut ini adalah deskripsi alat pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini:

1. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi tentang topik tertentu maka digunakanlah pengamatan atau Observasi sebagai alat pengumpulan data, yang bertujuan untuk merasakan dan memahami fenomena dari perspektif ilmiah dan ide-ide sebelumnya secara langsung.⁵⁷ Studi ini menggunakan pengamatan untuk memeriksa budaya MTsN 1 Banjarmasin sehubungan dengan penerapan budaya madrasah. Penulis

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 104.

⁵⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 33.

memeriksa ini di MTsN 1 dan mencatat bagaimana madrasah beroperasi, program belajar, dan aspek lain dari budaya madrasah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi spesifik tentang topik yang dipilih oleh responden, wawancara adalah proses komunikasi tatap muka yang melibatkan dua atau lebih pihak. Satu pihak berfungsi sebagai wawancara dan yang lain sebagai sumber.⁵⁸ Untuk mengumpulkan informasi tentang implementasi budaya madrasah dari sumber di MTsN 1 Banjarmasin, wawancara digunakan dalam penelitian ini, adapun sumbernya yang terdiri dari Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru, dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang memungkinkan penulis untuk merekam berbagai kejadian historis atau peristiwa yang telah dituliskan dan dicetak, seperti surat, buku harian, dan catatan lainnya.⁵⁹ Dokumen ini digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan dokumen apa yang terkait dengan budaya madrasah yang dipegang oleh madrasah tersebut. Foto-foto dari berbagai kegiatan penulis selama pengamatan dan wawancara di MTsN 1 Banjarmasin juga dimasukkan dalam dokumentasi.

⁵⁸ R. A. Fadhallah, *WAWANCARA* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021), 2.

⁵⁹ Ratnaningtyas dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 34.

Tabel 3.1 Matriks Penelitian Data

Judul	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik
Implementasi Budaya Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin	1. Proses implementasi budaya madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi 4. Tindak lanjut	1. Informan Penelitian a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan c. Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum d. Guru e. Siswa	Teknik Pengumpulan Data Melalui: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
	2. Implikasi budaya madrasah terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Banjarmasin	1. Prestasi akademik dan non-akademik siswa 2. Kinerja guru	2. Informan Penelitian a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan c. Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum d. Guru e. Siswa	Teknik Pengumpulan Data Melalui: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶⁰ Daftar pertanyaan wawancara, lembar observasi, dan analisis dokumen terstruktur adalah beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen-instrumen ini telah dirancang dengan teliti untuk relevan dengan bidang studi.

G. Teknis Analisis Data

Proses analisis data hasil wawancara dilaksanakan dengan beberapa tahap. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman⁶¹ mengembangkan model analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap utama:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari catatan lapangan. Bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu. Dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 103.

⁶¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2. ed., [Nachdr.] (Thousand Oaks, Calif.: Sage, 200M).

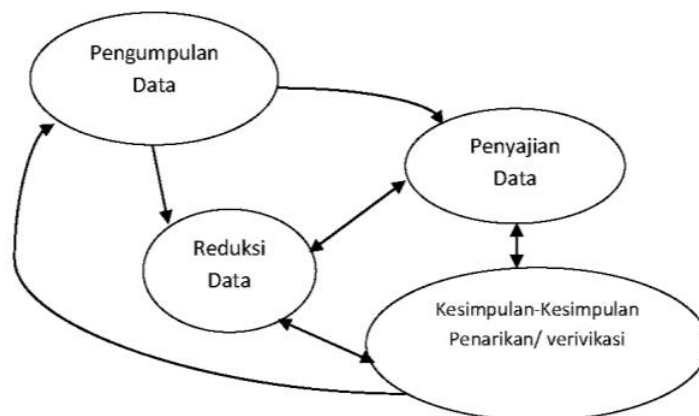
2. Penyajian Data

Penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Dapat berupa teks naratif, grafik, matriks, bagan, atau bentuk lainnya. Membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Verifikasi dapat dilakukan dengan mencari data baru atau mendiskusikan temuan.

Model ini bersifat interaktif, di mana ketiga tahap tersebut saling terkait dan berulang selama dan sesudah pengumpulan data.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman.

H. Teknik Keabsahan Data

Dalam menguji kesesuaian data terkait implementasi budaya madrasah diperlukan beberapa teknik untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat dianggap akurat dan relevan. Dan peneliti menggunakan teknik triangulasi yang

melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber atau metode untuk membandingkan dan memverifikasi temuan. Pada proses triangulasi penelitian, peneliti memeriksa data dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil madrasah bidang kesiswaan dan bidang kurikulum, guru, dan siswa. Kemudian, data dari wawancara tersebut akan diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi dengan temuan peneliti selama penelitian.